

PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU, PENGALAMAN MENGAJAR/PLP, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA MENJADI GURU

Dhaifan Hibaturrahman

S1 Pendidikan Teknik Mesin, FT, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : dhaifan.17050524035@mhs.unesa.ac.id

Theodorus Wiyanto Wibowo

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: theodoruswiyanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa pada profesi guru, pengalaman mengajar/PLP, serta lingkungan terhadap faktor yang memengaruhi minat menjadi guru. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 yang berjumlah 77 mahasiswa dengan sampel penelitian berjumlah 65 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada persepsi profesi guru, pengaruh lingkungan, dan pengalaman mengajar/PLP terhadap minat menjadi guru. Nilai *p-value* sebesar 0,000 kurang dari nilai α sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Namun setelah dilakukan uji parsial menunjukkan hasil sebagai berikut; (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa pada profesi guru terhadap minat menjadi guru; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman mengajar/PLP terhadap minat menjadi guru; dan (3) tidak ada pengaruh antara pengaruh lingkungan terhadap minat menjadi guru.

Kata Kunci: minat, persepsi, pengalaman PLP, lingkungan.

Abstract

This research was conducted to determine the relationship between students' perceptions of the teacher profession, teaching experience/PLP, and the environment to the factors that influence their interest in becoming a teacher. The research population was students at the Department of Mechanical Engineering Education, State University of Surabaya, class of 2017, totalling 77 students with a research sample of 65 students. The data was collected by using questionnaire method, while the data analysis method used multiple linear regression analysis. The results showed that: there is a positive and significant impact on the perception of the teaching profession, the environment, and the experience of teaching/PLP on the interest in becoming a teacher. The *p-value* of 0.000 is less than the value of 0.05 which indicates that the independent variables in this study jointly affect the dependent variable. However, after the partial test showed the following results; (1) there was a positive and significant impact between students' perceptions of the teacher profession on their interest in becoming a teacher; (2) there is a positive and significant impact between teaching experience/PLP on interest in becoming a teacher; (3) there is no influence between the impact from the environment on the interest in becoming a teacher.

Keywords: interest, perceptions, experience PLP, environmental.

PENDAHULUAN

Pada era terkini pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan generasi suatu bangsa. karena majunya suatu bangsa berada pada generasi muda yang memiliki ilmu serta pendidikan yang tinggi. Indonesia merupakan salah satu bangsa yang menaruh harapan terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan

bangsa ini, karena berasal dari sanalah generasi muda yang menjadi asa bangsa menjadi generasi penerus bangsa.

Di dunia perkuliahan, ada jurusan atau prodi yang fokus di dunia pendidikan seperti, prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin. Unesa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berfokus pada dunia pendidikan, yang

nantinya lulusan atau alumni dari Unesa diharapkan mampu meneruskan pendidikan dan mengembangkan ke arah yang lebih baik kedepannya demi kemajuan bangsa ini. Namun kenyataannya, ada sebagian mahasiswa yang tidak ingin melanjutkan karir sebagai guru. Alasan mereka karena tidak sesuai *passion*. Mereka mengambil jurusan pendidikan karena terpengaruh keluarga atau sahabat, merasa tidak cocok dengan profesi guru, keliru pilih jurusan, kurangnya lapangan kerja sebagai pengajar sedangkan lulusan kependidikan telah terlalu banyak dan masuk di prodi Pendidikan Teknik Mesin adalah karena paksaan.

Jika ditanya ingin pekerjaan seperti apa nanti setelah lulus, rata-rata teman-teman mahasiswa menjawab ingin kerja di pabrik yang bergengsi, atau memiliki usaha sendiri. Hanya beberapa yang mempunyai niat menjadi guru semenjak semester awal perkuliahan.

Menurut Ilmawati (2018) yang melakukan penelitian terkait minat mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar menjadi Guru setelah lulus kuliah. Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap 53 responden menyatakan persentase terbesar adalah “Kurang Setuju”. Ada responden yang memberi pernyataan, “sebenarnya saya memiliki keinginan menjadi pengajar namun impian buat sebagai pegawai kantoran lebih akbar. tetapi tidak menutup kemungkinan sehabis lulus nanti aku akan sebagai guru tergantung pada peluang kerja yg terdapat”.

Jika ditarik secara garis besar, mahasiswa yang menempuh pendidikan di program studi pendidikan belum tentu memiliki keinginan untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas. Minat seseorang mampu tumbuh sebab sosialisasi. bila dalam lingkungan sosialnya kebetulan memiliki keinginan dan minat yg sama pada suatu hal, maka faktor ini akan memperkuat minat mereka. Keluarga juga merupakan faktor eksternal yang memiliki peranan penting dalam memengaruhi minat anak.

Halimah (2006) mengatakan ada beberapa faktor yg memengaruhi minat seorang menjadi guru, diantaranya latar belakang pendidikan, honor, persepsi warga terhadap pekerjaan guru, cita-cita, bakat, keterjaminan masa depan, serta banyaknya ketika perlop atau libur menjadi seorang pengajar. Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang disukai (Ilmawati, 2018). Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang

besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru.

Berdasarkan pengalaman pribadi penulis, penulis menyimpulkan bahwa program mata kuliah Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) memberi dampak atau pengaruh tersendiri terhadap minat mahasiswa prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin untuk menjadi guru. Dalam penelitian Ardyani (2014) faktor pengalaman praktik mengajar juga didukung oleh penelitian Goller et al, (2019) dan Bruinsma & Jansen (2010). Di dalam penelitiannya, faktor pengalaman mengajar di lapangan atau praktik mengajar berkontribusi penting dalam minat mahasiswa menjadi guru.

Riset tentang factor apa saja yg memengaruhi minat mahasiswa sebagai pengajar sudah pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Kajian (Anis Ardyani, 2014) tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang” yang menggunakan 21 variabel yang meliputi prestasi belajar (X1), persepsi mahasiswa tentang peran guru (X2), persepsi mahasiswa tentang tugas guru (X3), persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru (X4), persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat (X5), persepsi mahasiswa tentang kewajiban sertifikasi guru (X6), persepsi mahasiswa tentang hak sertifikasi guru (X7), pengalaman mengajar pada saat PPL (X8), persepsi mahasiswa tentang suasana sekolah PPL (X9), hubungan mahasiswa dengan rekan kerja dan peserta didik (X10), keuletan (X11), kesabaran (X12), kedisiplinan (X13), jiwa sosial (X14), perhatian orang tua (X15), dukungan orang tua (X16), profesi yang ada di keluarga (X17), intensitas bertemu teman (X18), tempat bergaul (X19), topik pembicaraan (X20), dan dukungan teman terhadap profesi guru (X21). Namun dalam hasil penelitian terdapat 7 faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru yaitu meliputi (1) persepsi mahasiswa tentang profesi guru, (2) kesejahteraan guru, (3) prestasi belajar, (4) pengalaman PPL, (5) teman bergaul, (6) lingkungan keluarga, dan (7) kepribadian.

Riset tentang motivasi atau minat untuk menjadi guru sudah pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Kajian (Widi Mismari, 2019) tentang “Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2015” menghasilkan temuan bahwa pemahaman tentang profesi dan citra positif guru dengan faktor loading antara 0,534 - 0,670, faktor lingkungan belajar dengan perolehan factor loading antara 0,603 - 0,717, faktor pengalaman belajar dengan perolehan nilai factor loading antara 0,667 - 0,697. Sesuai dengan tehnik analisis data yang digunakan, faktor tersebutlah yang mempengaruhi minat

sebagai pengajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015.

Minat seorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan bila objek tadi sesuai target serta berkaitan dengan cita-cita serta kebutuhan seorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76). dari Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat artinya suatu kumpulan asa dan kemauan yang dapat berkembang Bila ada motivasi. Dalam penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa minat merupakan suatu keinginan dan kemauan terhadap suatu objek dan dapat berkembang jika ada motivasi pada keinginan tersebut. Sama halnya dengan minat mahasiswa PTM Unesa untuk menjadi guru, tentu saja hal tersebut terdapat beberapa faktor yang menjadi motivasi yang mendorong minat tersebut.

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera (Drever, 2010). Menurut Boyd, Walker dan Larreche dalam Fadila dan Lestari (2013:45), persepsi (perception) adalah proses dengan apa seseorang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi. Persepsi menurut Pride dan Ferrel pada Fadila dan Lestari (2013:45), persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna. Pada penjelasan diatas, persepsi adalah penginterpretasian terhadap informasi untuk menghasilkan makna. Dari Ibrahim (2014: 29) persepsi terhadap profesi guru adalah penginterpretasian, penilaian dan cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari keadaan dan kondisi kehidupan guru. Jadi dapat dikatakan persepsi profesi guru artinya penginterpretasian dan cara pandang mahasiswa terhadap informasi profesi guru.

Mapp pada Saparwati (2012) mengemukakan pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Sama halnya dengan mahasiswa yang melakukan praktik mengajar di sekolah mahasiswa mendapat pengalaman dengan mengalami, menjalani, dan merasakan praktik mengajar secara langsung. Pengalaman mengajar atau PLP adalah hal yang diwajibkan untuk mahasiswa yang berkuliah di jurusan pendidikan, Contohnya seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Teknik Mesin antara lain persepsi profesi guru (X1), pengalaman PLP (X2), dan pengaruh lingkungan (X3). Sedangkan variable dependen dalam penelitian adalah minat menjadi guru (Y). Penelitian ini memakai dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data utama diperoleh melalui wawancara menggunakan survey berbasis elektronik (*google form*). Sebelum dipakai sebagai instrumen penelitian, kuesioner divalidasi oleh validator.

sebagai contoh jurusan pendidikan yang diwajibkan Universitas untuk mengikuti program PLP atau pengalaman mengajar secara langsung.

dari Amsyari (1989) Pengertian lingkungan menurut Amsyari terbagi atas 3 grup dasar. yang pertama lingkungan fisik yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yg terbentuk dari benda mati, contohnya yakni udara, air, rumah, dan batu. yang kedua lingkungan biologis yaitu segala unsur yg berada pada sekitar manusia yg menyerupai organisme hidup selain yang ada pada diri manusianya itu sendiri, contohnya binatang dan tanaman, yang ketiga lingkungan sosial yakni manusia-manusia yg lain yg berada dalam lingkungan rakyat. Dalam penjelasan diatas terdapat penjelasan mengenai lingkungan sosial yang melibatkan manusia dan masyarakat yang terkadang lingkungan tersebut memberi pengaruh terhadap hidup kita

Berdasarkan latar belakang dan review hasil riset sebelumnya, maka riset ini bertujuan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi minat mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mesin untuk menjadi pengajar/guru.

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian *ex-post facto*, dari Margono (2014:10), “penelitian bersifat *ex-post-facto* merupakan pengumpulan data tentang gejala yang diduga memiliki hubungan karena akibat itu dilakukan sesudah peristiwa yang dipermasalahkan itu sudah terjadi”, yang bertujuan untuk melacak balik apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

Populasi/responden penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 yang telah lulus Matakuliah Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 77 mahasiswa. Penentuan total jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan di dapatkan 65 Mahasiswa. Sampel dipilih dengan memakai teknik *proposive sampling* dan menggunakan skala *Likert* sebagai metode pengukuran data.

Penelitian ini menggunakan variable bebas dan variable terikat. Dalam penelitian kali ini peneliti membatasi variabel penelitian dengan mempertimbangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan variabel independen pada penelitian ini

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah, buku-buku referensi penunjang, dan data statistic yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data hasil perolehan penelitian dianalisis secara deskripsi menggunakan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Dalam uji ini melibatkan *mean*/rata-rata, standar deviasi, dan perolehan skor minimum dan maksimum dari perolehan skor semua responden.

Tabel 1 Tabel hasil statistika deskriptif

variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
y	65	1	5	3.6	0.4
x11	65	1	5	4.6	7.1
x12	65	1	5	3.9	0.8
x13	65	1	5	3.9	0.9
x14	65	2	5	4.2	0.6
x15	65	2	5	4.3	0.7
x16	65	1	5	3.3	1
x21	65	2	5	4.4	0.6
x22	65	1	5	3.5	0.9
x23	65	3	5	4.2	0.6
x24	65	1	5	4	0.9
x25	65	1	5	3.9	0.8
x31	65	1	5	3.8	1
x32	65	1	5	3.5	1
x33	65	1	5	3.2	1
x34	65	1	5	3.4	1
x35	65	1	5	4.2	1
valid N	65				

Menurut data di atas variabel Y yaitu minat menjadi guru, memiliki nilai rata-rata 3.6923, standar deviasi 0.98303, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0.

Variabel X1.1 memiliki nilai rata-rata 4.6308, standar deviasi 0.71958, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X1.2 memiliki nilai rata-rata 3.9692, standar deviasi 0.82858, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X1.3 memiliki nilai rata-rata 3.8923, standar deviasi 0.90352, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X1.4 memiliki nilai rata-rata 4.2000, standar deviasi 0.66615, skor minimum 2.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X1.5 memiliki nilai rata-rata 4.3538, standar deviasi 0.71656, skor minimum 2.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X1.6 memiliki nilai rata-rata 3.3077, standar deviasi 1.15816, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0.

Variabel X2.1 memiliki nilai rata-rata 4.4000, standar deviasi 0.68007, skor minimum 2.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X2.2 memiliki nilai rata-rata 3.5692, standar deviasi 0.96775, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X2.3 memiliki nilai rata-rata 4.2462, standar deviasi 0.61316, skor minimum 3.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X2.4 memiliki nilai rata-rata 4.0154, standar deviasi 0.99204, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X2.5 memiliki nilai rata-rata 3.9385, standar deviasi 0.89925, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0.

Variabel X3.1 memiliki nilai rata-rata 3.8615, standar deviasi 1.07350, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X3.2 memiliki nilai rata-rata 3.5538, standar deviasi 1.33499, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X3.3 memiliki nilai rata-rata 3.2769, standar deviasi 1.17935, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X3.4 memiliki nilai rata-rata 3.4000, standar deviasi 1.25996, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0. Variabel X3.5 memiliki nilai rata-rata 3.2769, standar deviasi 1.28096, skor minimum 1.0 dan skor maksimum 5.0.

Uji Korelasi

dari Sugiyono (2017:224) Koefisien korelasi artinya angka hubungan kuatnya antara 2 variabel atau lebih. dari Sugiyono (2017:228) Koefisien korelasi product moment ialah teknik korelasi yang dipergunakan untuk mencari korelasi serta menunjukkan hipotesis hubungan 2 variabel. Jika data dari 2 variabel atau tersebut adalah sama. Uji korelasi perlu dilakukan buat mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi antara variabel independen yaitu persepsi profesi guru (X1), pengalaman mengajar/PLP (2), dan lingkungan (3) terhadap variabel dependen minat menjadi guru (Y).

Berdasarkan uji korelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua variable independen yakni X1, X2, X3 mempunyai korelasi atau hubungan terhadap variable terikat Y

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi

	y	x1	x2	x3	
Pearson Correlation	y	1.000	.495	.623	.251
	y	.	.000	.000	.022

Tabel menunjukkan bahwa diperoleh hasil analisis uji korelasi skor X1 dengan minat menjadi guru dengan hasil P_{value} sebesar 0,000 lebih sedikit dari $\alpha = 0.05$ yang artinya terdapat korelasi atau hubungan antara skor X1 dengan minat menjadi guru. Nilai koefisien korelasi (ρ_{xy}) sebanyak 0,495 menunjukkan bahwa skor X1 dengan minat menjadi pengajar memiliki hubungan kuat positif.

Tabel menunjukkan bahwa diperoleh hasil analisis uji korelasi skor X2 dengan minat menjadi guru dengan nilai P_{value} sebesar 0,000 lebih sedikit dari $\alpha = 0.05$ yang artinya terdapat korelasi atau hubungan antara skor X2 dengan minat menjadi guru. Nilai koefisien korelasi (ρ_{xy}) sebanyak 0,623 menunjukkan bahwa skor X2 dengan minat menjadi pengajar memiliki hubungan kuat positif.

Tabel menunjukkan bahwa diperoleh hasil analisis uji korelasi skor X3 dengan minat menjadi guru dengan nilai P_{value} sebesar 0,022 lebih sedikit dari $\alpha = 0.05$ yang artinya terdapat korelasi atau hubungan antara skor X3 dengan minat menjadi guru. Nilai koefisien korelasi (ρ_{xy}) sebanyak 0,251 menunjukkan bahwa skor X3 dengan minat menjadi guru memiliki hubungan kuat positif.

Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data di sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Uji normalitas di penelitian ini memakai uji statistik *Kolmogorov – Smirov*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74407053
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.081
	Negative	-.086
Test Statistic		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

Berdasarkan pengujian normalitas data diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.726 > 0.05 dengan demikian data tersebut bisa dikatakan lolos normalitas atau data terdistribusi secara normal.

Hasil penelitian memaparkan bahwa ada dampak positif serta signifikan antara variabel bebas (persepsi pada profesi guru, pengalaman mengajar/PLP, serta pengaruh lingkungan) secara simultan terhadap variabel terikat (minat mahasiswa menjadi guru) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNESA 2017.

Uji Serentak/Uji F

Uji F dikenal sebagai Uji serentak atau uji model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Uji serentak seluruh variabel independen yaitu X1, X2, X3 terhadap variabel dependen Y, ditemukan data sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.413	3	8.804	15.157	.000 ^b
	Residual	35.433	61	.581		
	Total	61.846	64			

Menurut data tersebut menunjukkan bahwa nilai p_{value} sebesar 0,000 kurang dari nilai α sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa minimal terdapat satu faktor dari variabel independen yang berpengaruh pada variabel dependen Y

Uji Parsial/Uji T

Uji t dikenal sebagai uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana efek masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Uji parsial dengan masing-masing variabel X terhadap variabel Y menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		(Constant)	-.936	.744		
1	x1	.420	.207	.238	2.032	.047
	x2	.770	.177	.517	4.343	.000
	x3	-.052	.112	-.050	-.465	.644

Dalam data tersebut menunjukkan bahwa nilai p_{value} skor X2 atau pengalaman PLP sebanyak 0,000 lebih sedikit dari nilai α sebesar 0,05, dan hal tersebut memperlihatkan bahwa yang menjadi determinan atau minat penentu mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Unesa untuk menjadi guru adalah pengalaman mengajar atau pengalaman PLP.

Sedangkan untuk variabel X3 atau pengaruh lingkungan, tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Unesa untuk menjadi guru, hal ini terungkap pada data diatas yang menunjukkan p_{value} skor X3 atau pengaruh lingkungan sebesar 0,644 lebih banyak dari nilai α sebesar 0,05.

Uji Validitas

Peneliti mencari sebab mengapa faktor dari variabel X3 yaitu Lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Peneliti melakukan uji validitas dengan maksud untuk mencari tahu apakah data yang didapat benar benar valid atau tidak.

Tabel 6 Tabel hasil uji validitas

total_x3	x31	x32	x33	x34	x35
pearson correlation	0.5	0.7	0.7	0.7	0.8
p-value	0	0	0	0	0
N	65	65	65	65	65

Dalam data tersebut nilai yang ditunjukkan dari semua kuisioner variabel X3 yaitu lingkungan yang disebar peneliti memiliki data yang valid, dapat dikatakan valid jika hasil yang ditunjukkan berada dibawah atau lebih sedikit dari $\alpha = 0.05$, dalam data diatas memperoleh hasil 0.00065 yang dalam arti data yang diperoleh peneliti adalah valid. Dan mengapa faktor lingkungan tidak memengaruhi minat mahasiswa pendidikan teknik mesin Unesa menjadi guru, hal ini di mungkinkan karena elemen pertanyaan dalam kuisioner yang dibuat peneliti kurang mewakili dan mengarahkan minat mahasiswa menjadi guru, dan ada kemungkinan juga bahwa responden mengisi kuisioner di variabel lingkungan secara asal-asalan atau tidak berdasar.

Berdasarkan data diatas dua dari tiga variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, tapi variabel yang paling menentukan atau yang menjadi determinan adalah variabel X2 yaitu pengalaman mengajar atau pengalaman PLP, hal ini dibuktikan dengan pendapat Crow tentang minat "Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu aktivitas serta akan menjadi sebab akan digunakan lagi dalam aktivitas yang sama" 11 Crow (1973:22), sedangkan berdasarkan Wetherrington (1983:136) minat merupakan seseorang yang memiliki perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka dia memiliki perilaku yang positif serta merasa suka terhadap haltersebut, kebalikannya perasaan tak suka akan menghambat.

Minat muncul sebab adanya faktor interen dan eksteren yg menentukan minat seseorang. Minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari suatu pengalaman, pengalaman mengajar yang di dapat saat melaksanakan mata kuliah wajib PLP memberikan pengaruh minat tersendiri kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin 2017 untuk menjadi guru, hal tersebut juga tertera pada data diatas yang menunjukkan bahwa pengalaman mengajar atau pengalaman PLP memberi pengaruh paling tinggi dalam minat mahasiswa menjadi guru.

PENUTUP

Simpulan

berdasar pembahasan di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

- Ada pengaruh positif serta signifikan persepsi mahasiswa pada profesi guru dengan minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNESA angkatan 2017. Jadi jika persepsi mahasiswa pada profesi guru semakin tinggi, maka minat mahasiswa menjadi guru juga semakin tinggi.
- Ada pengaruh positif serta signifikan pengalaman PLP dengan minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNESA angkatan 2017. Jadi pengalaman PLP memberi pengaruh minat menjadi guru, maka minat mahasiswa menjadi pengajar juga semakin tinggi.
- Tidak terdapat pengaruh antara faktor pengaruh lingkungan dengan minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNESA angkatan 2017.

Faktor pengalaman mengajar atau pengalaman PLP menjadi determinan dalam pengaruh minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNESA angkatan 2017 menjadi guru.

Saran

Saran didapatkan dari proses menganalisa hasil dan kesimpulan, sehingga di dapatkan saran sebagai berikut:

- Perlu ditambahkan atau di perbanyak variabel independen faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru, agar cakupan faktor lebih luas serta lebih spesifik.
- Elemen pertanyaan pada semua variabel independen pada kuisioner yang disebar ke responden agar lebih mewakili minat mahasiswa menjadi guru dalam mengisi kuisioner tersebut, sehingga didapatkan hasil yang lebih baik dan memadai.

Daftar Pustaka

- Nadiah Sekar Ayuni, Dhiyah Fitriyati. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa menjadi Guru*. PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Muh. Nasrullah, Ilmawati, Sirajuddin Saleh, Risma Niswaty, Rudi Salam. (2018). *Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*. Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- Mulyana, A., & Waluyo, I. (2016). *Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 8 , 1-10.
- Ardyani. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*. Jurnal Unnes.
- Alinurdin& Rahayu. (2017). *Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol.4 No.1 Maret 2017.
- Alfiyyah Nurlaili Sukma, Elin Karlina, & Priyono. (2020). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI*. Jurnal LPPM Unindra.
- Anwar Hidayat (2013). *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)*. (<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> , diakses pada 7 September 2021).
- Anwar Hidayat (2013). *Uji F dan Uji T*. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html> , diakses pada 7 September 2021).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Bisma Indrawan Sanny (2020). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017*. Jurnal Politeknik Kebumen.